

UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN MELALUI PEMBERDAYAAN UMKM

Forum Pembangunan Daerah antara Pemda DIY bersama The SMERU Research Institute



**DINAS KOPERASI
DAN UKM DIY**



SiBakul Jogja

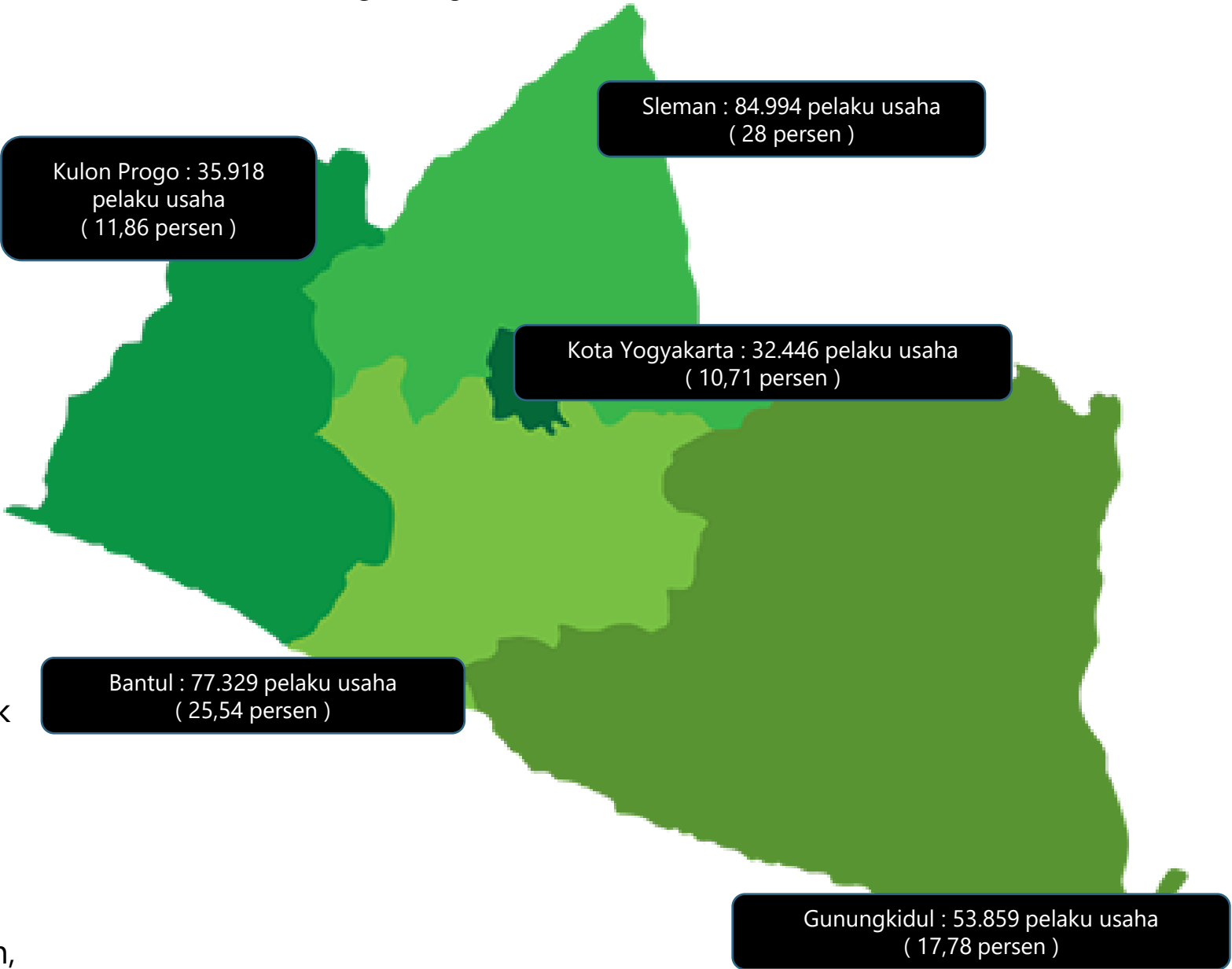
Oleh : Dinas Koperasi UKM DIY

Yogyakarta, 8 Agustus 2022



SEBARAN UMKM BERDASARKAN WILAYAH PADA TAHUN 2021

Kab/Kota	JML
	18,253
KABUPATEN GUNUNG KIDUL	53,859
KOTA YOGYAKARTA	32,446
KABUPATEN BANTUL	77,329
KABUPATEN SLEMAN	84,994
KABUPATEN KULON PROGO	35,918
TOTAL JUMLAH	302,799



- Sebagian besar pelaku usaha (>90 persen) merupakan pelaku USAHA MIKRO
- Status kelas usaha pelaku UMKM di DIY adalah sebagian besar (>90 persen) masuk pada kategori kelas 1 (lemah pada aspek : produksi, keuangan, kelembagaan, digital usaha, SDM, & pasar)
- Sebagian besar pelaku usaha di DIY merupakan industry kreatif (kuliner, fashion, craft, pelaku seni, ...)

1

Analisa Gratis Ongkir Dalam Negeri

a. Berdasarkan transaksi UMKM

NO	UMKM	JUMLAH
1	Bantul	11.614
2	Gunung Kidul	108
3	Yogyakarta	19.509
4	Kulon Progo	946
5	Sleman	39.535

Tahun 2021 transaksi tertinggi ada di UMKM Kabupaten Sleman dengan jumlah transaksi 39.535 dan transaksi terendah ada di UMKM Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah transaksi 108.

UMKM Kabupaten Sleman menjadi yang tertinggi, karena berdasarkan data kurasi produk memang pelaku UMKM Kabupaten Sleman paling banyak yang mengajukan kurasi dengan 2.880 produk dan secara wilayah Kabupaten Sleman mudah dijangkau oleh semua ekspedisi. Sedangkan UMKM Kabupaten Gunungkidul menjadi yang terendah dikarenakan berdasarkan data kurasi produk UMKM yang lolos kurasi juga paling kecil dan ekspedisi belum semua bisa menjangkau ke area pelosok Kabupaten Gunung Kidul, ditambah lagi kendala akses internet di wilayah Kabupaten Gunung Kidul.

b. Berdasarkan transaksi konsumen

NO	UMKM	JUMLAH
1	Bantul	12.578
2	Gunung Kidul	147
3	Yogyakarta	13.706
4	Kulon Progo	304
5	Sleman	35.031

Tahun 2021 transaksi konsumen tertinggi ada di Kabupaten Sleman dengan jumlah transaksi 35.031, dan untuk transaksi konsumen terendah ada di Kabupaten Gunungkidul dengan jumlah transaksi 147.

Kabupaten Sleman tertinggi karena secara wilayah Kabupaten Sleman mudah dijangkau oleh semua ekspedisi, akses internet lancar sehingga memudahkan konsumen ketika transaksi. Sedangkan Kabupaten GunungKidul menjadi yang terendah karena kendala wilayah tidak semua bisa dijangkau oleh ekspedisi dan kendala akses internet.

Untuk pengiriman luar DIY transaksi terbesar ada di Jawa Tengah, Kalimantan dan Sumatera

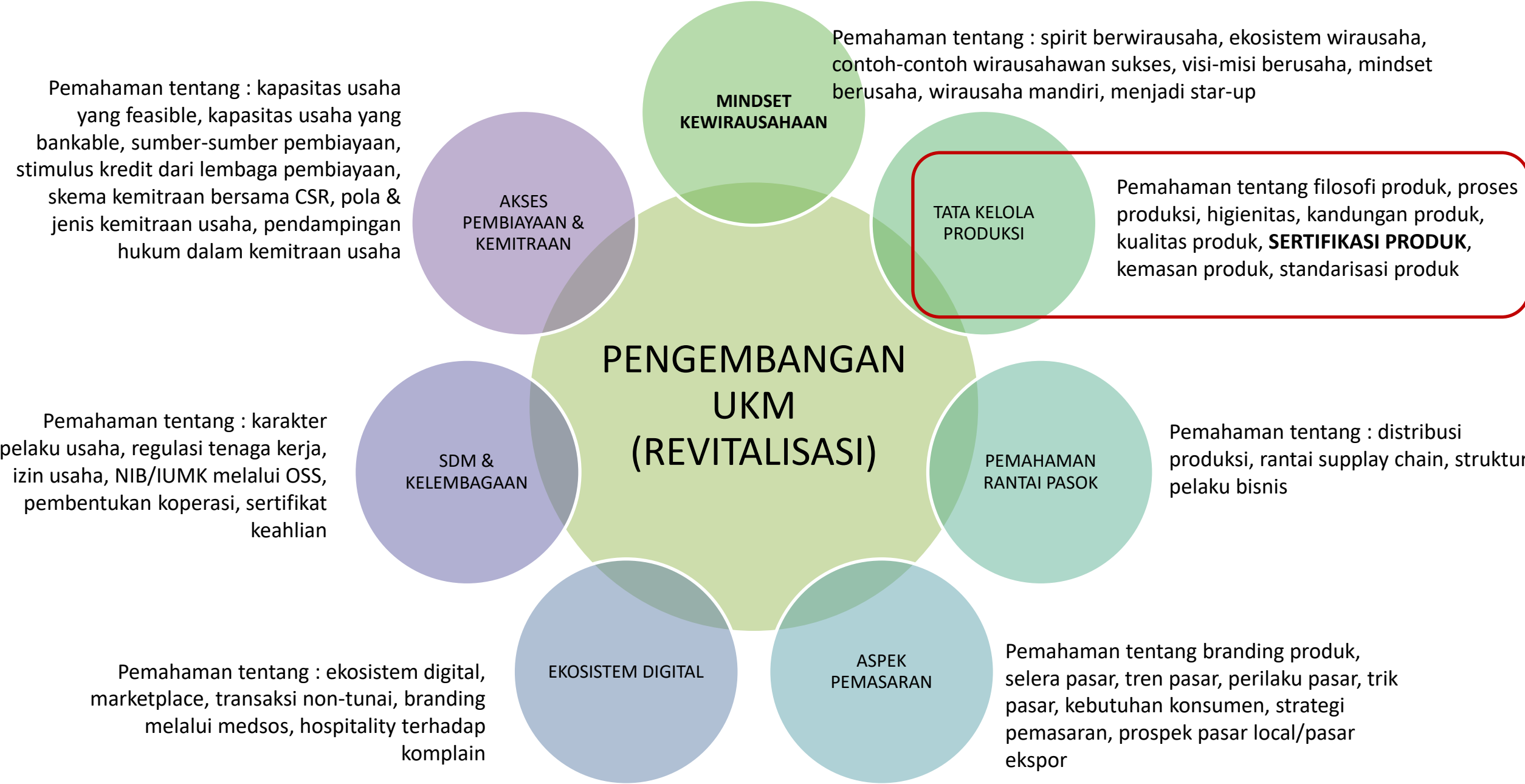
d. Berdasarkan ekspedisi pengiriman

NO	EKSPEDISI	JUMLAH
1	Grab (Grab Ekspres)	30.682
2	Gojek (Go Food)	30.143
3	Kirimin Aja	1.919
4	Pos Indonesia	8.007
5	Jogjakita	1.447

Tahun 2021 ada 5 ekspedisi, untuk transaksi tertinggi dari Grab (Grab Ekspres) dengan jumlah transaksi 30.682 dan terendah dari ekspedisi Jogjakita dengan jumlah transaksi 1.447.

Grab (Grab Ekspres) tertinggi dikarenakan ekspedisi pertama yang mengawali program MarketHub gratis ongkir, untuk mekanisme order yang digunakan masih manual menggunakan pelayanan CS 7 sehingga memudahkan UMKM dalam bertransaksi. Untuk ekspedisi Jogjakita terendah salah satunya karena baru bergabung di program gratis ongkir di bulan September 2022.

APA YANG HARUS DIPAHAMI BERSAMA DALAM REVITALISASI UMKM :



KEBIJAKAN STRATEGIS PEMERINTAH DAERAH tahun 2022 : *FRAMEWORK* PEMULIHAN & TRANSFORMASI



KEY STRATEGY PEMULIHAN EKONOMI MELALUI PEMBERDAYAAN KUMKM PADA ERA NEW NORMAL

ADJUSMENT		ACCELERATION		ADAPTATION	
Pembenahan Data melalui SIBAKUL		Menggandeng Mitra Market Hub		Virtual Q-RIS	
Survei dampak covid pd KUMKM		FREE ONGKIR		Bisnis on-line	
Prosedur & SOP Era New Normal		Pendampingan KUMKM		RAT Koperasi on-line	
Sosialisasi SOP		Subsidi bunga / kemudahan kredit		Pelatihan on-line	
				Pasar on-line	
				Keamanan transaksi	

ISU DIY

- Pandemi covid-19
- Resesi Ekonomi
- KEMISKINAN
- Ketimpangan

Faktor yg berpengaruh

- Protokol kesehatan
- Pemulihan ekonomi UMKM
- Kerentanan kapasitas SDM
- Pembangunan yang tidak merata
- Nilai produk yang rendah
- Gap demografi
- Laju urbanisasi

**PEMBANGUNAN
BELUM BERKEADILAN
DAN PERLU
DITUMBUHKAN**

**APA YANG HARUS
DILAKUKAN**

REVITALISASI EKONOMI KERAKYATAN MELALUI PENGEMBANGAN “SIBAKUL”

ESENSI KEDAULATAN EKONOMI

KEMITRAAN STRATEGIS

PERUSAHAAN /SWASTA

MASYARAKAT

KAMPUS

PEMERINTAH

PERS

PENTAHHELIX PLUS

DASAR EKONOMI KERAKYATAN

**KEKELUARGAAN
KEGOTONGROYONGAN**

Dasar konstitusi : UUD 1945 pasal 33 (1) : Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas azas kekeluargaan

BENTUK USAHA EKONOMI KERAKYATAN

KOPERASI TANGGUH

UMKM BERDAYA DAN NAIK KELAS

Alamat : sibakuljogja.jogjaprovo.go.id

DESAIN CAPACITY BUILDING K-UMKM

PEMULIHAN KUMKM :

AKSES PERMODALAN

MARKET / PASAR

DAYA SAING PRODUK

DIGITAL TEKNOLOGI

STRATEGI BISNIS

CORP CULTURE /
KEMITRAAN

Pemutakhiran Data ...
Pengawasan ...
RAT Online
Koperasi Modern

Markethub Free-ongkir
Kurasi Produk UMKM
Sumberdaya LOKAL
Kualitas Produk
Bisnis Digital
Orientasi Pelanggan
Strategi Marketing
Kerjasama Usaha
Identitas Produk

**Pemulihan
Kemudahan
Reorientasi
Pengembangan**

Supply Chains
Bisnis Proses
MarketHub
Market Place
Market Oriented
Branding

PERMASALAHAN

- **SDM** : kompetensi anggota, partisipasi, pendidikan, keterampilan, tingkat adaptasi
- **KELEMBAGAAN** : daya saing, standarisasi, proses bisnis tdk efektif
- **MODAL** : akses lemah, bunga pinjaman, feasible/bankable
- **TEKNOLOGI** : digital ekonomi
- **PASAR** : daya saing, akses pasar

STRATEGI

KOPERASI



Skema pembinaan UMKM lebih tertata sesuai dengan kondisi UMKM yang terlihat pada skema jaring laba-laba hasil skoring pengisian data UMKM

KUMKM dibina sesuai dengan kelas dan kurikulum



Pembinaan KUMKM dilakukan Monev melalui rekam pembinaan pada profil UMKM di aplikasi SIBAKUL

UMKM

Pengembangan SIBAKULJOGJA TERINTEGRASI

STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM BERKELANJUTAN



DINAMIKA SKEMA PENDAMPINGAN UMKM

- Terdaftar di SIBAKUL (sibakuljogja.jogjaprovo.go.id)
- Pedampingan berjenjang, sesuai kelas pemetaan : pemilahaan UMKM berdasar sesuai kondisi; dengan kurikulum seperti :

ASPEK	UMKM KELAS 1	UMKM KELAS 2	UMKM KELAS 3
PRODUKSI	Pelatihan kemasan, standarisasi produk, manajemen produksi, pengembangan desain, PIRT, sertifikat halal, mentoring bisnis	Pelatihan peningk kapasitas produksi, standar mutu dan keamanan pangan, fasilitasi BPOM, mentoring aspek produksi	SOP Produksi bdsan KPI, implementasi HACCP, fasilitasi HACCP, sertifikasi SNI
PASAR/PEMASARAN	Penguatan konsep produk, strategi pemasaran, desain alat pemasaran, HAKI Merek, akses pameran, mentoring bisnis	Pengemb jaringan kerjasama pemasaran, Branding Produk, kurasi produk, pameran nasional, mentoring aspek pemasaran	Tatacara ekspor produk ke LN, diversifikasi usaha melalui kemitraan usaha dgn investor
DIGITAL MARKETING	Pemasaran melalui medsos, optimalisasi marketplace, mentoring sosmed marketing	Pemasaran produk melalui website, fasilitasi domain & hosting, pelatihan SEO, konten marketing, mentoring bisnis digital marketing	Beriklan melalui google ads, iklan melalui facebook, instagram
KELEMBAGAAN	Sosialisasi izin usaha/IUMK/OSS	Pendampingan legalitas & izin usaha CV, kesadaran membayar pajak	Pendampingan legalitas & izin usaha PT, pelatihan perpajakan, peny SOM, SOP bisnis bdr KPI, pelatihan system manajemen mutu ISO 9001-2015
KEUANGAN	Literasi keuangan, permodalan dari lembaga keuangan	Manajemen keuangan usaha konvensional, akses pembiayaan melalui skim pemerintah	Pelat manajemen keuangan berbasis aplikasi, akses pembiayaan ekspor
SDM	Pelatihan kewirausahaan, pelatihan bisnis plan, mentoring bisnis	Tatakelola ketenagakerjaan (pelatihan dan pendampingan) and mentoring bisnis aspek SDM	Tatakelola ketenagakerjaan, dan pendampingan penerapan tatakelola ketenagakerjaan

SKEMA PENGENTASAN KEMISKINAN melalui Pendekatan Pemberdayaan UMKM



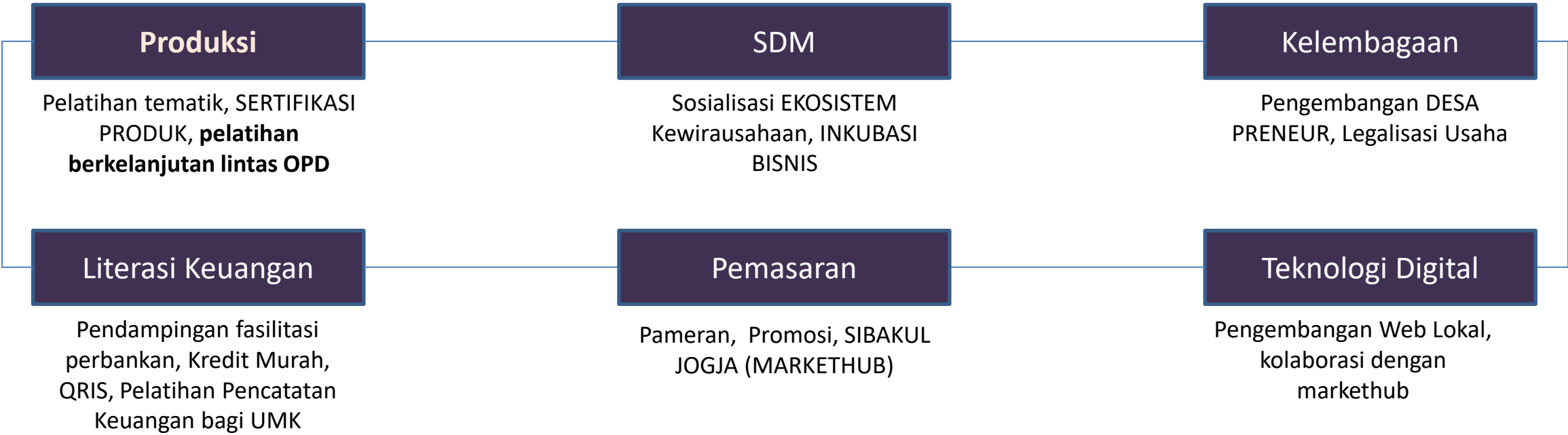
Intruksi Presiden
Nomor 04 Tahun 2022
Tentang
Percepatan Penghapusan
Kemiskinan Ekstrem



Kementerian/Lembaga maupun Pemerintah Daerah untuk melaksanakan percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem melalui strategi kebijakan meliputi:

- a. Pengurangan Beban Pengeluaran Masyarakat
- b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat
- c. Penurunan Jumlah Kantorng-Kantong Kemiskinan

Dinas Koperasi UKM DIY melaksanakan pemberdayaan UMKM melalui revitalisasi tatakelola bisnis SIBAKUL melalui pendekatan : **produksi, SDM, kelembagaan, literasi keuangan, pemasaran, & digital technology** secara **KOLABORATIF**



MEMBANGUN DIY DARI “DESA”

Menyitir Masukan dari Prof Siti Zuhro (Peneliti LIPI, pada 4 Oktober 2021 di Pemda DIY)

MEMBANGUN DIY DARI DESA



DESA CERDAS



PANCA SMART



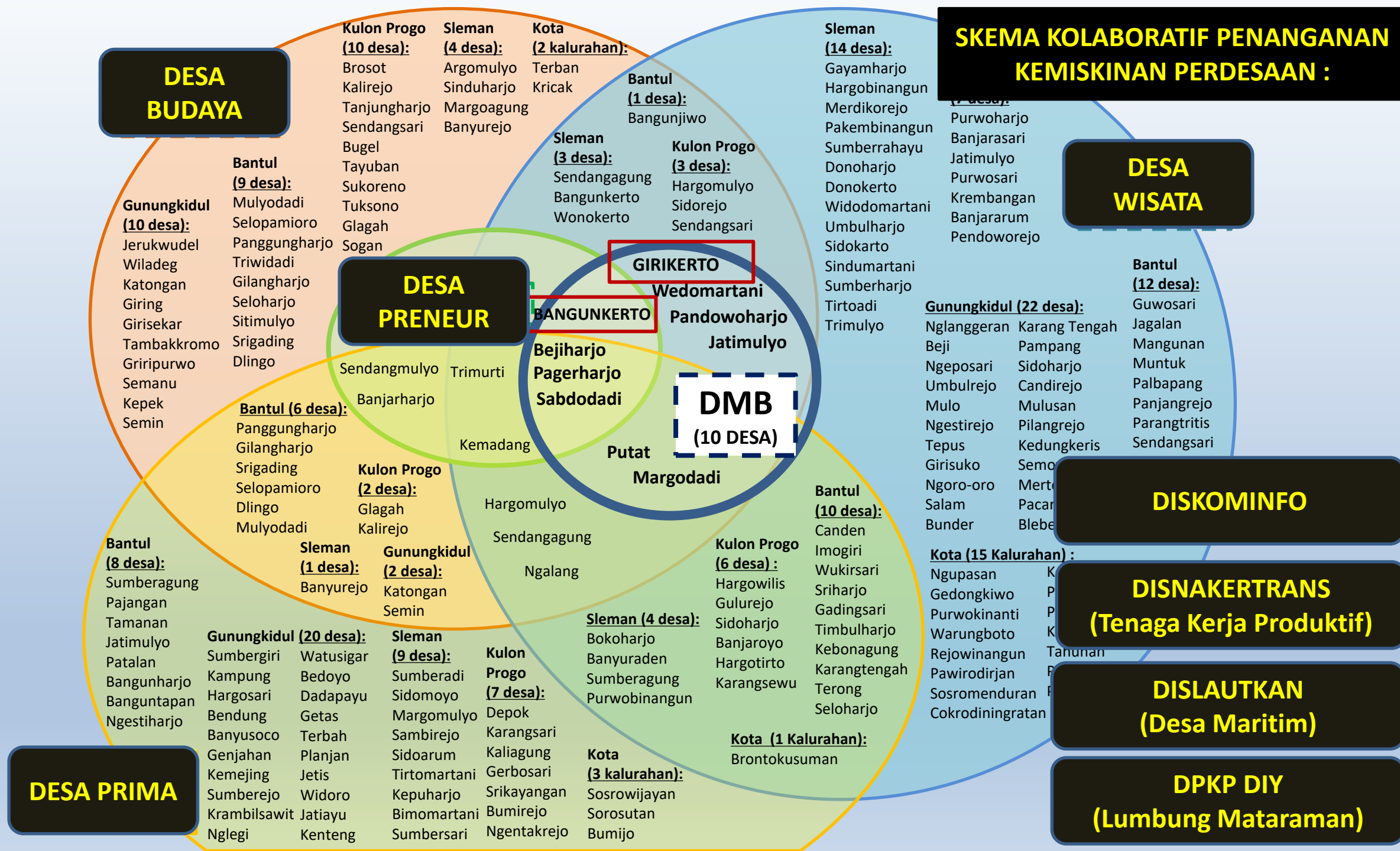
1. *Smart People*
2. *Smart Economy*
3. *Smart Living/Environment*
4. *Smart Governance*
5. *Smart Heritage*

DESA
MANDIRI
BUDAYA



MANDIRI & SEJAHTERA
KEMISKINAN MENURUN
KESEMPATAN KERJA TERBUKA

SKEMA KOLABORATIF PENANGANAN KEMISKINAN PERDESAAN :



New Grand Design Desa Mandiri Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta

8. Kajian dan penyusunan modul pelibatan kaum muda dalam Desa Mandiri Budaya

Paniradya Kaistimewan, Disbud, Disdikpora

1. Penyusunan dan penetapan Pergub Desa Mandiri Budaya

Asisten II, Paniradya Keistimewaan, Biro Hukum

7. Kajian dan penyusunan modul pelibatan masyarakat dalam Desa Mandiri Budaya

Paniradya Kaistimewan, Biro Tapem, Biro Bermas

2. Penyusunan dan penetapan Gubernur nama-nama Desa Mandiri Budaya

Asisten II, Paniradya Keistimewan, Biro Hukum

6. Background studies DMB 2020 - 2025

Asisten II, Paniradya Keistimewan, Bappeda

5. Kajian baseline data Desa Mandiri Budaya (review atas 4 Desa pilar DMB; Desa Budaya, Desa Wisata, Desa Prima, dan Desa Preneur)

Asisten II, Paniradya Keistimewan, Biro Perencanaan

5. Kajian dan penyusunan modul diseminasi sistem akreditasi Desa Mandiri Budaya

Asisten II, Paniradya Keistimewan, Bappeda

4. Kajian dan penyusunan modul diseminasi platform kelembagaan Desa Mandiri Budaya

Asisten II, Paniradya Keistimewan, Bappeda





**BAGAIMANA
INTERVENSI**

DINAS KOPERASI UKM DIY

**MELALUI
DESA PRENEUR**

DESA PRENEUR

DESA PRENEUR adalah desa atau kelurahan yang memiliki kemampuan untuk menggeliatkan dinamika wirausaha ekonomi berbasis potensi maupun kearifan lokal, melalui unit usaha untuk dapat dikelola menjadi berkualitas global dengan penguatan kapasitas komunitas masyarakat secara berkelanjutan.



G2RT



K45PAK



GERILOJI



BLANGKON

TAHAPAN	TUJUAN	INDIKATOR
PENUMBUHAN	Mengidentifikasi <i>local wisdom</i> yang dapat diterima sebagai <i>global value</i> dan dikembangkan menjadi prototipe produk, baik barang atau jasa (kuadran atas kiri dan kanan).	Terwujudnya prototipe produk- produk, baik barang maupun jasa, yang layak untuk dikembangkan.
BERKEMBANG	Mengembangkan dan mewujudkan prototipe produk menjadi produk yang berorientasi pada <i>local supply chain</i> (kuadran kiri bawah).	Terwujudnya produk- produk, baik barang maupun jasa, yang bernilai jual tinggi (adiluhung).
MAJU	Mendesain dan mewujudkan konsep pemasaran global, baik daring maupun non daring, sehingga produk bisa dinikmati konsumen (kuadran kanan bawah).	Terdistribusinya produk- produk ke konsumen dalam skala global (kawentar).



**Global
Gotongroyong
Tetrapreneur (G2RT)**



UMKM Blangkon
Bermuatan Lokal, Bersaing Glogal, Berbasis Komunal



**Kiblat Papat Limo Pancer
Adiluhung Kawentar (K45PAK)**

PERGUB DIY NOMOR 20 TAHUN 2022 TENTANG JUKNIS PENGEMBANGAN DESA PRENEUR

DESA PRENEUR dikembangkan dengan maksud untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa melalui pengembangan dinamika entrepreneurship dan membantu pengentasan kemiskinan serta mengurangi pengangguran, melalui pengembangan kapasitas masyarakat secara berkelanjutan. Desa Prener juga dapat digunakan sebagai role model pemberdayaan masyarakat yang terdampak bencana agar pulih dan bangkit melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi

DESA PRENEUR dibentuk dan dikembangkan dengan tujuan :

1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan potensi usaha ekonomi secara berkelanjutan
2. Peningkatan semangat kewirausahaan dan kualitas sumberdaya manusia para pelaku UMKM
3. Menekan kerentanan social ekonomi dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan menekan pengangguran melalui pemberdayaan ekonomi produktif secara berkelanjutan

DESA PRENEUR dikembangkan dengan semangat kearifan local, kegotongroyongan, partisipatif, efektif-efisien, kreatif-inovatif, kemitraan usaha, dan berpijak pada prinsip akuntabilitas serta berkelanjutan.

PERTIMBANGAN LOKUS PEMILIHAN

- a) Wilayah yang memiliki potensi usaha, baik barang atau jasa, yang diusahakan oleh sekurangnya 10 orang, baik dilakukan secara personal maupun kelompok
- b) Wilayah yang berada pada kondisi salah satu atau lebih kondisi pada : **wilayah kecamatan kantong kemiskinan (sesuai kebijakan Pemerintah Daerah)**, atau memiliki status desa budaya (ditetapkan sesuai kebijakan Dinas Kebudayaan DIY), atau memiliki status desa prima (ditetapkan sesuai kebijakan DP3AP2 DIY), atau memiliki status desa wisata (ditetapkan sesuai kebijakan Dinas Pariwisata DIY), atau memiliki status desa rawan pangan (ditetapkan sesuai kebijakan Dinas Pertanian & Ketahanan Pangan DIY), atau ditetapkan tersendiri oleh Keputusan Kepala Dinas Koperasi UKM DIY maupun ditetapkan khusus karena kebijakan tertentu yang berdampak signifikan terkait kehidupan social ekonomi budaya lainnya
- c) **Lokasi desa preneur juga dapat ditetapkan dengan memperhatikan** orientasi kebijakan pada tataran Pemerintah Pusat, melalui Kementerian/Lembaga dan juga kebijakan strategis yang perlu diambil terkait dengan kerjasama tertentu dengan lembaga BUMN/BUMD/swasta yang memiliki irisan kepentingan yang sama dalam memaknai pemberdayaan masyarakat melalui skema desa preneur

KONDISI UNTUK PENENTUAN INDIKATOR KEBERHASILAN

Desa Preneur memiliki upaya untuk melakukan recovery atau penanganan atas suatu tekanan/kerentanan/bencana/pandemic yang berdampak pada aktifitas social-ekonomi dalam rangka mengembalikan semangat kreatifitas dalam berwirausaha dan bangkit dari keterpurukan

Desa Preneur memiliki dampak dalam pengurangan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan waga desa melalui pemerataan ekonomi. Desa Preneur juga memastikan keberlanjutan usahanya.

Desa Preneur melakukan *benchmarking* terhadap produk-produk unggulan dan melakukan promosi dan pemasaran baik *offline* maupun *online*, serta *KEMITRAAN/KOLABORASI*



Kelompok wirausaha di dalam sebuah desa preneur terdiri dari beberapa kelompok usaha yang terdiri dari unsur warga desa (baik terdiri : pemuda, petani, perempuan desa, wirausahawan desa, dan pekerja potensial) yang memiliki peran, baik ditingkat perencanaan, implementasi dan evaluasi.

Kelompok usaha dalam desa preneur menjamin produk/jasa yang dihasilkan mencukupi dalam hal jumlah dan menjamin produk/jasa secara kualitas dengan memperhatikan selera pasar untuk menumbuhkan daya saing dalam pasar.

Desa Preneur menjadi tata kelola usaha, baik administrasi keuangan berjalan secara inklusif, sistematis, dan AKUNTABEL

Desa Preneur menyediakan mekanisme pembinaan dan pendampingan bagi kelompok usaha warga desa untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

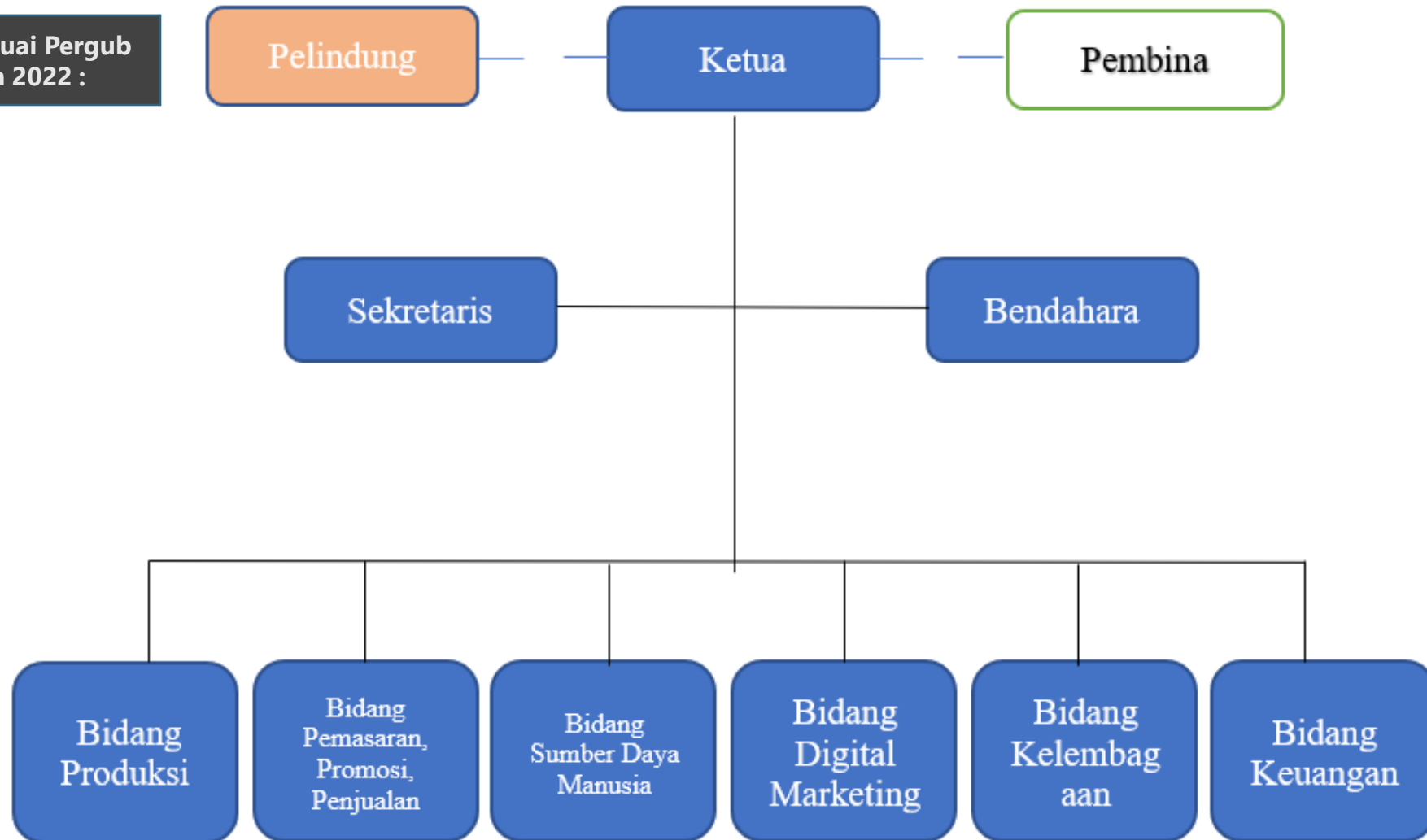
TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahapan		Tahun ke-	Definisi	MATERI
UTAMA	Embrio/Penumbuhan	0/1	- TAHAP EMBRIO dilakukan melalui identifikasi dan pemetaan potensi wilayah - Merupakan tahap awal, atau tahap pengenalan atau pendalaman terhadap potensi desa - Tahap ini bisa dilakukan oleh OPD yang memiliki kompetensi dalam bidang pemberdayaan UMKM di lingkup kabupaten/kota atau tingkat provinsi - Dilakukan sosialisasi sekaligus pemahaman tentang dinamika tatakelola wirausaha - Sudah teridentifikasi potensi usaha dan tatakelola usaha (produksi, potensi pasar, dan kelembagaan)	- Tahap penyusunan kajian identifikasi (khusus embrio) - Sosialisasi konsep desa preneur dan sosialisasi kebijakan pemerintah daerah - Manajemen dasar untuk tatakelola kewirausahaan, yakni : manajemen perencanaan usaha, manajemen keuangan, manajemen produksi, dan manajemen sumberdaya manusia, termasuk : leadership - Kapasitas dan kualitas produk yang diminati pasar dan jeli terhadap peluang pasar - Karakter pasar potensial yang akan menjadi sasaran
	Pengembangan	2	Merupakan tahap pengembangan usaha melalui manajemen pemasaran dan strategi usaha yang efektif	- Manajemen pemasaran : sistem pemasaran yang baik - Daya tarik produk : branding, merek, daya saing, sertifikasi, cara promosi/pengembangan digitalisasi usaha
	Maju	3	merupakan tahap lanjut yang diorientasikan pada promosi usaha dan perluasan jejaring/kemitraan	- Pengembangan mitra dan jejaring bisnis - Pelaksanaan pameran usaha
LANJUT	Pelepasan	4 atau 5	Tidak ada intervensi sama sekali	
	Evaluasi/Pembinaan	5 atau 6	Pembinaan pasca tahun ke-4/5 untuk mengetahui dampak usaha terhadap perekonomian wilayah/desa dan keberlanjutan usaha untuk dilakukan kebijakan selanjutnya	

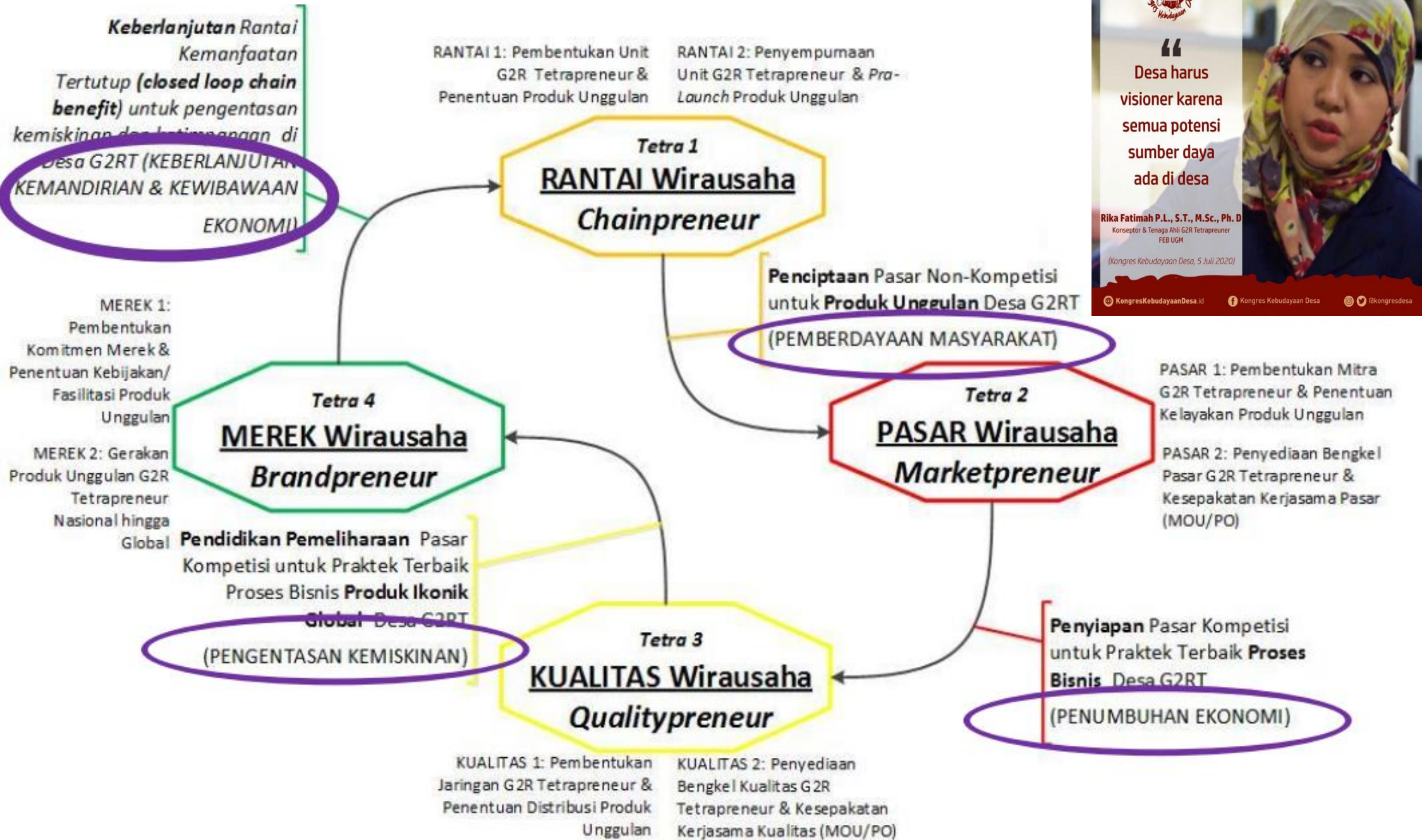
KELEMBAGAAN

- Mengacu pada Pergub 20 Tahun 2022 , ATAU
- Mengoptimalkan kelembagaan yang sudah ada tetapi efektif (Koperasi, Kelompok Usaha Bersama, KWT, BUMDES, Kelompok Ekonomi Desa Prima, UPPKA, & kelompok ekonomi lainnya) → **PRINSIP KOLABORATIF**

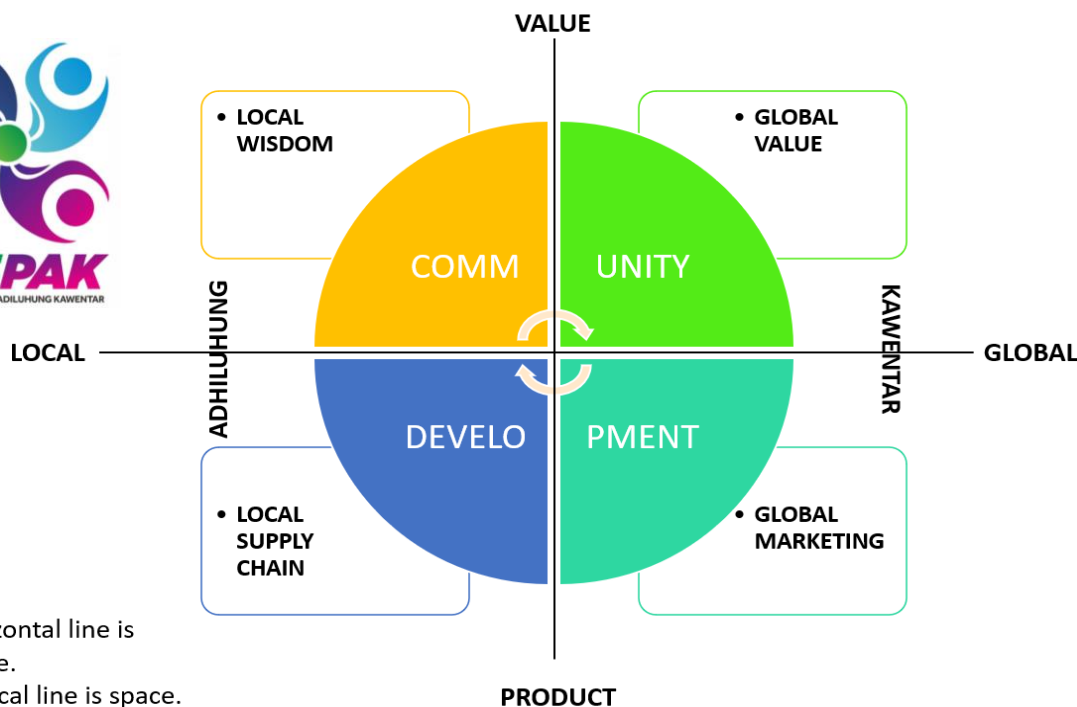
Postur Kelembagaan sesuai Pergub
DIY Nomor 20 Tahun 2022 :



SEKILAS TENTANG G2RT



SEKILAS TENTANG K45PAK

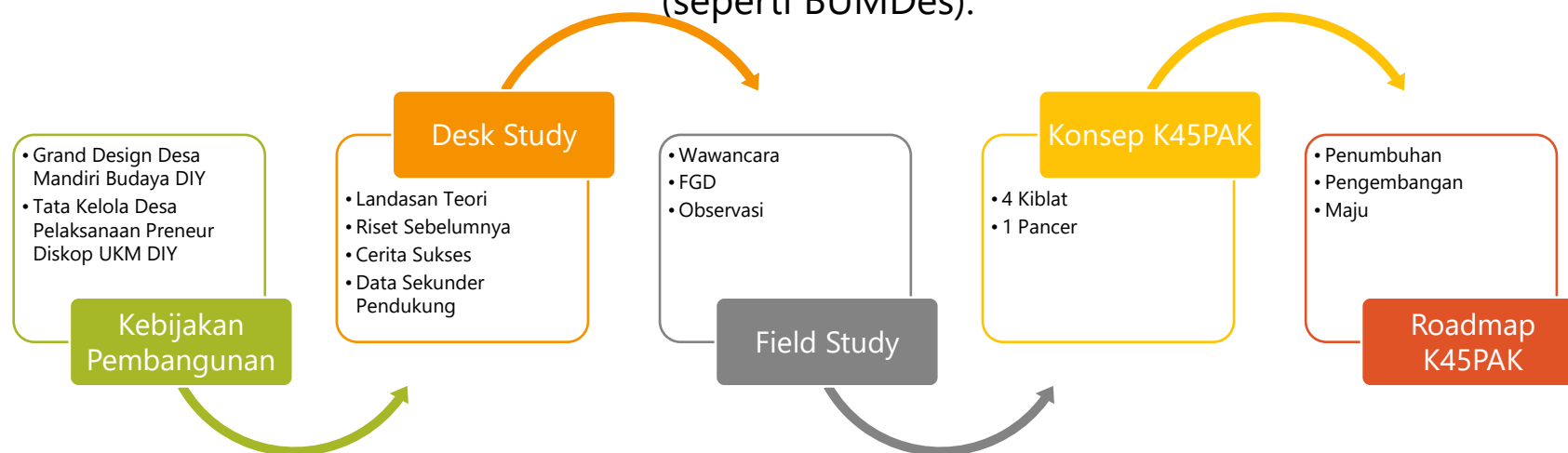


- Notes:
- Horizontal line is scope.
 - Vertical line is space.

- **K45PAK** adalah kependekan dari Kiblat 4 – 5 Pancer Adhiluhung Kawentar, merupakan sebuah konsep pengembangan desa budaya berbasis pembangunan komunitas (*community development*) yang mengedepankan keunggulan produk lokal yang dipasarkan secara global.

“**Kiblat 4**” merupakan pedoman pengembangan yang terdiri dari kearifan lokal (*local wisdom*) yang mewujud dalam produk yang mengedepankan rantai pasokan lokal (*local supply chain*) yang “adhiluhung” sehingga ber-nilai global (*global value*) yang “kawentar” sehingga layak dipasarkan pada skala global (*global marketing*).

“**5 Pancer**” yang merupakan pusat adalah masyarakat desa yang dinamis melakukan proses pembangunan berbasis komunitas (*community development*) yang berpedoman pada “Kiblat 4”. Komunitas dapat bersifat informal maupun formal (seperti BUMDes).



SEKILAS TENTANG GERILOJI



Konsep besar pengembangan ekonomi desa :

1. **DESATORIUM** = indikator desa tersebut memiliki Peta Potensi, masalah, dan kebutuhan desa
2. **DESA MITRA** = indikator desa tersebut memiliki masterplan pengembangan ekonomi desa
3. **SEKOLAH EKONOMI DESA** = indikator desa tersebut memiliki konten dan konteks untuk menjadi sekolah bagi desa yang lain

Konsep Dasar Filosofis "**GERILOJI**" Gemah Ripah Loh Jinawi

Gemah Ripah Loh Jinawi : Bahwa manusia kalau ingin tenteram (gemah) pikiran dan hatinya, maka harus makmur (ripah) ekonominya. Dan cara terbaik makmur adalah dengan mengoptimalkan apa yang sudah dihamarkan oleh Tuhan dalam kehidupan kita (Loh Jinawi), baik itu alam, sosial, budaya, teknologi, dan lain sebagainya.

Tata Titi Tentrem Kerta Raharja : Untuk mewujudkan ketentraman dibutuhkan tatakelola secara terencana, teliti, dan terukur (tata titi-- setiti ngati-ati). Disinilah desa harus memiliki perencanaan yang baik untuk mengelola kemakmuran desa melalui tahapan:

- (1) pemetaan potensi;
- (2) pemetaan kebutuhan
- (3) Penyusunan rencana
- (4) kolaborasi dalam pengembangan ekosistem ekonomi desa

Dalam hal ini jika dijalankan dengan teliti dan terukur dapat terwujudlah masyarakat yang kerta raharja, baldatun thayyibatun warabun ghafur, makmur dan sejahtera

Tahapan Praktis Desapreneur Geriloji

1. Pemetaan Potensi dan Kebutuhan
2. Analisis Desapreneur
3. Pelembagaan (Forum UMKM)
4. Pembuatan Masterplan
5. Pengembangan kemitraan

Tahapan pengembangan Desa Preneur

1. Desa preneur Potensial /Pra-Desa preneur / Embrio
2. Desa preneur Bertumbuh
3. Desa preneur Berkembang
4. Desa preneur Mapan

SEKILAS TENTANG BLANGKON



UMKM Blangkon

Bermuatan Lokal, Bersaing Glogal, Berbasis Komunal

Blangkon
↓
Bermuatan Lokal, Bersaing Global, Berbasis Komunal

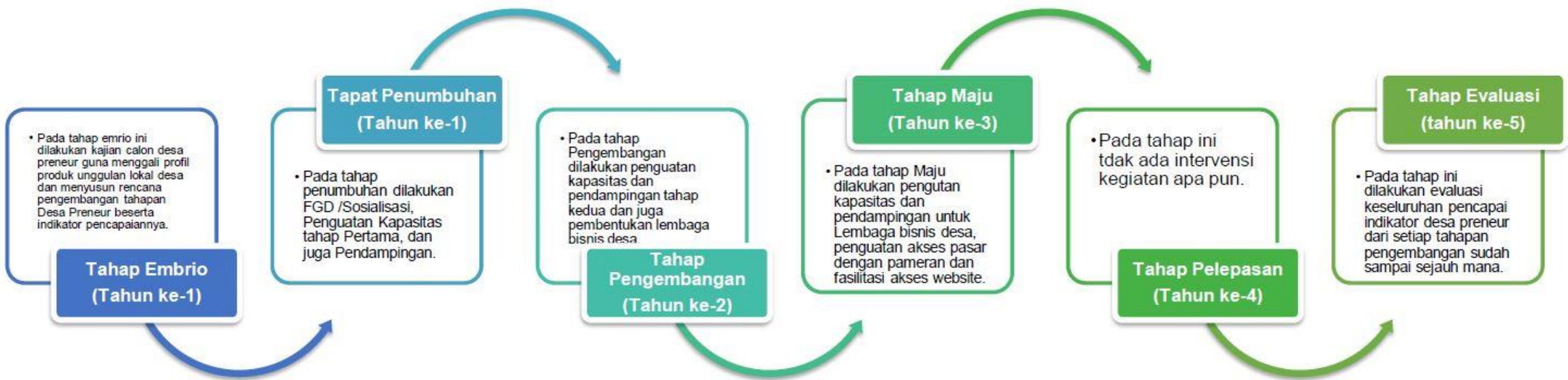


- Potensi Lokal Desa
 - Produk Khas/Lokalitas
 - Bahan Baku
 - Proses
 - Orang
- co Branding Produk Daerah DIY: Jogja Mark, 100% Jogja dan Jogja Tradition

- Untuk menjadi UMKM berdaya saing butuh proses peningkatan kapasitas.
- 6 Pilar yang harus dikuatkan diantaranya: Produk/Produksi, SDM/Kewirausahaan, Penguasaan Pasar, Keuangan, Kelembagaan, Penguasaan Digital.

Guna mendukung UMKM Berdaya saing global dibutuhkan upaya bersama dari setiap entitas yang ada di desa.

TAHAPAN PELAKSANAAN



INDIKATOR KEBERHASILAN

Skema Tahapan :

Tahapan		Tahun ke-	Definisi
UTAMA	Embrio/Penumbuhan	0/1	- Merupakan tahap awal, atau tahap pengenalan atau pendalaman terhadap potensi desa - Dilakukan sosialisasi sekaligus pemahaman tentang dinamika tatakelola wirausaha - Sudah teridentifikasi potensi usaha dan tatakelola usaha (produksi, potensi pasar, dan kelembagaan)
	Pengembangan	2	Merupakan tahap pengembangan usaha melalui manajemen pemasaran dan strategi usaha yang efektif
	Maju	3	merupakan tahap lanjut yang diorientasikan pada promosi usaha dan perluasan jejaring/kemitraan
LANJUT	Pelepasan	4 atau 5	Tidak ada intervensi sama sekali
	Evaluasi/Pembinaan	5 atau 6	Pembinaan pasca tahun ke-4/5 untuk mengetahui dampak usaha terhadap perekonomian wilayah/desa dan keberlanjutan usaha untuk dilakukan kebijakan selanjutnya



Dinas Koperasi
UKM DIY



SMEDC
JOGJA



Materi Tahapan :

Tahapan	Materi Utama yang harus disampaikan
Embrio/Penumbuhan	- Manajemen dasar untuk tatakelola kewirausahaan, yakni : manajemen perencanaan usaha, manajemen keuangan, manajemen produksi, dan manajemen sumberdaya manusia, termasuk : leadership - Kapasitas dan kualitas produk yang diminati pasar dan jeli terhadap peluang pasar - Karakter pasar potensial yang akan menjadi sasaran
Pengembangan	- Manajemen pemasaran : sistem pemasaran yang baik - Daya tarik produk : branding, merek, daya saing, sertifikasi, cara promosi/pengembangan digitalisasi usaha
Maju	- Pengembangan mitra dan jejaring bisnis - Pelaksanaan pameran usaha

No	Instrumen	Indikator		
		Embrio/Penumbuhan	Berkembang	Maju
1	Produk Usaha	- Masih berupa potensi yang dapat dikembangkan - Pemanfaatan potensi masih sebatas digunakan dalam lingkup kecil (dusun/kampung)	- Potensi sudah mulai dikelola dan difasilitasi - Munculnya aktivitas usaha atas produk secara massif dalam lingkup desa. - Produk mulai dikenalkan terhadap kualitas usaha (merek, sertifikasi, kemasan, higienitas, dsb) - Produk sudah mulai dipasarkan melalui media yang ada (konvensional atau digital)	- Produk sudah memiliki kualifikasi usaha (merek atau sertifikat atau daya tarik spesifik local yang bersifat global) - Terdapat aktivitas usaha atas produk hingga luar lingkup desa secara berkelanjutan - Produk sudah dipasarkan hingga keluar wilayah desa
2	Pemberdayaan Masyarakat	- Kesadaran masyarakat terhadap potensi usaha belum tumbuh/ masih rendah. - Pola pikir masyarakat tentang jiwa wirausaha mulai tersadarkan - Sudah terbentuk kelompok usaha	- Sudah mulai tercipta lapangan pekerjaan atas produk secara berkelanjutan - Kesadaran masyarakat terhadap potensi usaha sudah tumbuh. - Kapasitas masyarakat untuk berkelompok atau berorganisasi dgn baik sudah muncul - Kemauan untuk melakukan usaha secara konvensional maupun digital sudah terfasilitasi	- Masyarakat sudah sepenuhnya sadar akan potensi usaha strategis - Masyarakat terlibat langsung dalam pengelolaan usaha melalui kelompok usaha yang berorientasi pasar - Masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi maupun social terkait tatakelola usaha, baik konvensional maupun digital
3	Pemasaran dan promosi	- Belum ada/ masih sedikit sekali produk yang dihasilkan/dipasarkan - Belum adanya media promosi	- Sudah mulai dikenal dan sudah ada transaksi yang cenderung masif - Sudah mempunyai media promosi (brosur, marketplace)	- Sudah menjadi produk usaha yang dikenal. - Mampu melakukan promosi dan pemasaran serta mengembangkan jaringan kerjasama dengan pihak luar.
4	Kelembagaan dan SDM	- Belum memiliki pengorganisasian usaha. - Masih secara spontan dalam menerima pesanan usaha. - Belum adanya pengembangan kualitas dalam bidang kewirausahaan	- Mempunyai kelompok usaha ekonomi. - Masih memerlukan pendampingan dari pihak terkait (pemerintah/pemda/pe mkab, perbankan, swasta)	- Masyarakat sudah mulai mandiri dan mampu mengelola usaha secara berkelanjutan - Masih memerlukan pendampingan dari pihak terkait (perbankan, swasta, pemkab)

RENCANA LOKASI DESA PRENEUR PADA 2021 & 2022

KAB KULON PROGO :

1. Kal. Banjarharjo, Kap. Kalibawang (G2R), **DMB 2022**
2. Kal. Pagerharjo, Kap. Samigaluh (G2R), **DMB 2021**
3. Kal. Sendangsari, Kap. Pengasih (G2R)
4. Kal. Jatimulyo, Kap. Girimulyo (K45PAK), **DMB 2021**
5. Kal. Tuksono, Kap. Sentolo, **DMB 2022**
6. Kal. Glagah, Kap. Temon, **DMB 2022**
7. Kal Tirtorahayu, Kap Galur
8. Kal Tanjungharjo, Kap Naggulan, **DMB 2022**
9. Kal Hargomulyo, Kap Kokap, **DMB 2022**
10. Kal. Giripeni, Kap. Wates (Blangkon)

KAB BANTUL :

1. Kal Panggungharjo, Kap Sewon (G2R)
2. **Kal Trimurti, Kap Srandakan (G2R)**
3. Kal Sabdodadi, Kap Bantul (G2R), **DMB 2021**
4. Kal Dlingo, Kal Dlingo (G2R)
5. **Kal Mulyodadi, Kap Bambanglipuro (K45PAK)**
6. Kal Gilangharjo, Kap Pandak (K45PAK)
7. Kal Bangunjiwo, Kap Kasihan (K45PAK), **DMB 2022**
8. **Kal Canden, Kap Jetis (Geriloji)**
9. **Kap Triwidadi, Kap. Pajangan (Geriloji)**
10. Kal. Argomulyo, Kec. Sedayu (Geriloji)
11. **Kal Sriharjo, Kap Imogiri (Blangkon)**
12. Kal. Sitimulyo, Kec. Piyungan
13. Kal. Sendangsari, Kec. Pajangan

KAB SLEMAN :

1. Kal Sendangmulyo, Kap. Minggir (G2R)
2. Kal Bangunkerto, Kap. Turi (G2R), **DMB 2021**
3. Kal Wedomartani, Kap. Ngemplak (G2R), **DMB 2021**
4. Kal Margodadi, Kap. Seyegan (G2R), **DMB 2021**
5. **Kal Sendangagung, Kap. Minggir (K45PAK)**
6. Kal Girikerto, Kap. Turi (K45PAK), **DMB 2021**
7. Kal Pandowoharjo, Kap Sleman (K45PAK), **DMB 2021**
8. Kal. Hargobinangun, Kap. Pakem (Geriloji)
9. Kal Sumberharjo, Kap. Prambanan (Blangkon)
10. **Kal Tamanmartani, Kap Kalasan (Blangkon)**
11. **Kal Sidoarum, Kap Godean (Blangkon)**
12. Kal Sendangsari, Kap Minggir
13. Kal Purwomartani, Kap Kalasan
14. Kal Tirtomartani, Kap Kalasan

KAB GUNUNGKIDUL :

1. Kal Kemadang, Kap Tanjungsari (G2R)
2. Kal Bejiharjo, Kap Karangmojo (G2R), **DMB 2021**
3. Kal Putat, Kap Patuk (G2R), **DMB 2021**
4. Kal Giring, Kap Paliyan (G2R), **DMB 2022**
5. Kal Ngalang, Kap Gedangsari (K45PAK)
6. Kal Wiladeg, Kap Karangmojo (K45PAK)
7. Kal Semin, Kap Semin (K45PAK)
8. Kal Jerukwudel, Kap Girisubo (Geriloji), **DMB 2022**
9. **Kal Katongan, Kap Nglipar (Geriloji)**
10. Kal Bunder, Kap Patuk (Blangkon)
11. Kal Kemiri, Kap Tanjungsari (Blangkon)
12. **Kal Kepek, Kap Wonosari (Blangkon)**
13. Kal. Sambirejo, Kec. Ngawen
14. Kal. Pundungsari, Kec. Semin

51 DESA
PRENEUR

Desa yang dibold warna merah, akan menerima BKK Rintisan DMB Prener pada TA 2022

STATUS DESA PRENEUR “MAJU” PADA AKHIR 2021

No	Nama Desa / Kalurahan	Kedudukan	Status Desa Preneur	Model Pendampingan
1	Bejiharjo	Karangmojo, Gunungkidul	Maju	G2RT
2	Putat	Patuk, Gunungkidul	Maju	G2RT
3	Pagerharjo	Samigaluh, Kulon Progo	Maju	G2RT
4	Sabdodadi	Bantul, Bantul	Maju	G2RT
5	Bangunkerto	Turi, Sleman	Maju	G2RT
6	Ngalang	Gedangsari, Gunungkidul	Maju*	K45PAK
7	Sendangagung	Minggir, Sleman	Maju*	K45PAK
8	Gilangharjo	Pandak, Bantul	Maju*	K45PAK
9	Bangunjiwo	Kasihan, Bantul	Maju*	K45PAK

STATUS DESA PRENEUR “PENGEMBANGAN” PADA AKHIR 2021

No	Nama Desa / Kalurahan	Kedudukan	Status Desa Preneur	Model Pendampingan
1	Kemadang	Tanjungsari, Gunungkidul	Pengembangan	G2RT
2	Banjarhajo	Kalibawang, Kulon Progo	Pengembangan	G2RT
3	Panggungharjo	Sewon, Bantul	Pengembangan	G2RT
4	Trimurti	Srandakan, Bantul	Pengembangan	G2RT
5	Sendangmulyo	Minggir, Sleman	Pengembangan	G2RT
6	Mulyodadi	Bambanglipuro, Bantul	Pengembangan	K45PAK

STATUS DESA PRENEUR “PENUMBUHAN” PADA AKHIR 2021

No	Nama Desa / Kalurahan	Kedudukan	Status Desa Preneur	Model Pendampingan
1	Wedomartani	Ngemplak, Sleman	Penumbuhan	G2RT
2	Margodadi	Seyegan, Sleman	Penumbuhan	G2RT
3	Dlingo	Dlingo, Bantul	Penumbuhan	G2RT
4	Giring	Paliyan, Gunungkidul	Penumbuhan	G2RT
5	Sendangsari	Pengasih, Kulon Progo	Penumbuhan	G2RT
6	Girikerto	Turi, Sleman	Penumbuhan	K45PAK
7	Pandowoharjo	Sleman, Sleman	Penumbuhan	K45PAK
8	Wiladeg	Karangmojo, Gunungkidul	Penumbuhan	K45PAK
9	Semin	Semin, Gunungkidul	Penumbuhan	K45PAK
10	Jatimulyo	Girimulyo, Kulon Progo	Penumbuhan	K45PAK
11	Giripeni	Wates, Kulon Progo	Penumbuhan	Blangkon
12	Sidoarum	Godean, Sleman	Penumbuhan	Blangkon
13	Tamanmartani	Kalasan, Sleman	Penumbuhan	Blangkon
14	Sumberharjo	Prambanan, Sleman	Penumbuhan	Blangkon
15	Sriharjo	Imogiri, Bantul	Penumbuhan	Blangkon
16	Bunder	Patuk, Gunungkidul	Penumbuhan	Blangkon
17	Kepek	Wonosari, Gunungkidul	Penumbuhan	Blangkon
18	Kemiri	Tanjungsari, Gunungkidul	Penumbuhan	Blangkon
19	Hargobinangun	Pakem, Sleman	Penumbuhan	Geriloji
20	Canden	Jetis, Bantul	Penumbuhan	Geriloji
21	Triwidadi	Pajangan, Bantul	Penumbuhan	Geriloji
22	Jerukwudel	Girisubo, Gunungkidul	Penumbuhan	Geriloji
23	Katongan	Nglipar, Gunungkidul	Penumbuhan	Geriloji
24	Argomulyo	Sedayu, Bantul	Penumbuhan	Geriloji

STATUS DESA PRENEUR “EMBRIO” PADA AKHIR 2021

No	Nama Desa / Kalurahan	Kedudukan	Status Desa Preneur	Model Pendampingan
1	Sendangsari	Pajangan, Bantul	Embrio	BLANGKON
2	Sitimulyo	Piyungan, Bantul	Embrio	BLANGKON
3	Tirtorahayu	Galur, Kulon Progo	Embrio	BLANGKON
4	Hargomulyo	Kokap, Kulon Progo	Embrio	BLANGKON
5	Tanjungharjo	Nanggulan, Kulon Progo	Embrio	BLANGKON
6	Tuksono	Sentolo, Kulon Progo	Embrio	BLANGKON
7	Glagah	Temon, Kulon Progo	Embrio	K45PAK
8	Sambirejo	Ngawen, Gunungkidul	Embrio	K45PAK
9	Pundungsari	Semin, Gunungkidul	Embrio	K45PAK
10	Sendangsari	Minggir, Sleman	Embrio	K45PAK
11	Purwomartani	Kalasan, Sleman	Embrio	K45PAK
12	Tirtomartani	Kalasan, Sleman	Embrio	K45PAK
13	Klitren	Gondokusuman, Yogyakarta	Embrio	?
14	Cokrodiningratan	Jetis, Yogyakarta	Embrio	G2RT
15	Patehan	Kraton, Yogyakarta	Embrio	G2RT
16	Panembahan	Kraton, Yogyakarta	Embrio	?
17	Kadipaten	Kraton, Yogyakarta	Embrio	?
18	Wirobrajan	Wirobrajan, Yogyakarta	Embrio	?
19	Warungboto	Umbulharjo, Yogyakarta	Embrio	G2RT
20	Gowongan	Jetis, Yogyakarta	Embrio	?
21	Kotabaru	Gondokusuman, Yogyakarta	Embrio	?
22	Tahunan	Umbulharjo, Yogyakarta	Embrio	?

LOKASI STATUS DESA PRENEUR “EMBRIO” PADA AKHIR 2022 (DIRENCANAKAN)

No	Kalurahan	Kecamatan	Kabupaten	Keterangan
1	TEPUS	TEPUS	GUNUNGKIDUL	Desa miskin
2	GIRISUKO	PANGGANG	GUNUNGKIDUL	Desa miskin
3	PETIR	RONGKOP	GUNUNGKIDUL	Desa miskin
4	BENDUNG	SEMIN	GUNUNGKIDUL	Lokasi Sarasehan Sibakul 2022, sudah terbentuk kelompok desa preneur, ada perajin gendewa, tahu bakso, Sepintas warganya cukup semangat
5	KALIREJO	KOKAP	KULON PROGO	Catatan : sudah didampingi G2RT
6	GOTAKAN	PANJATAN	KULON PROGO	Ada proposalnya
7	SRIMULYO	PIYUNGAN	BANTUL	Perlu pendalaman
8	GUWOSARI	PAJANGAN	BANTUL	Goa Selarong ?
9	PLERET	PLERET	BANTUL	Kandidat Pemenang Lomba Desa, Destinasi Museum Pleret
10	TERONG	DLINGO	BANTUL	Perlu pendalaman kembali
11	PURWOBINANGUN	PAKEM	SLEMAN	Lokasi pengembangan wisata makam syeh jumadil qubro
12	Sambirejo	PRAMBANAN	SLEMAN	Lokasi BREKSI TEBING,
13	Wukirharjo/Gayamharjo	PRAMBANAN	SLEMAN	Usulan forkom prambanan; terutama wukirharjo terkait produk cucur. Disampaikan saat sarasehan sibakul di sambirejo
14	Salamrejo	Tempel	Sleman	Lokasi calon penanda keistimewaan

DESA MANDIRI BUDAYA

KULON PROGO

1. Kal. Pagerharjo, Kap. Samigaluh (G2RT)
2. Kal. Jatimulyo, Kap. Girimulyo (K45PAK)
3. Kal. Tuksono, Kap. Sentolo
4. Kal. Banjarharjo, Kap. Kalibawang (G2RT)
5. Kal. Tanjungharjo, Kap. Nanggulan
6. Kal. Hargomulyo, Kap. Kokap
7. Kal. Glagah, Kap. Temon

SLEMAN

1. Kal. Girikerto, Kap. Turi (K45PAK)
2. Kal. Bangunkerto, Kap. Turi (G2RT)
3. Kal. Margodadi, Kap. Seyegan (G2RT)
4. Kal. Wedomartani, Kap. Ngemplak (G2RT)
5. Kal. Pandowoharjo, Kap. Sleman (K45PAK)

GUNUNGKIDUL

1. Kal. Putat, Kap. Patuk (G2RT)
2. Kal. Bejiharjo, Kap. Karangmojo (G2RT)
3. Kal. Jerukwudel, Kap. Girisubo (Geriloji)
4. Kal. Giring, Kap. Paliyan (G2RT)

BANTUL

1. Kal. Sabdodadi, Kap. Bantul (G2RT)
2. Kal. Bangunjiwo, Kap. Kasihan (K45PAK)

- SK Gub DIY Nomor 383/KEP/2021 tentang Penetapan Desa/kalurahan Mandiri Budaya Tahun 2021
- Pergub DIY Nomor 93 Tahun 2020 tentang Desa Mandiri Budaya

**PETA SEBARAN 15 KECAMATAN MISKIN
UNTUK DILAKUKAN INTERVENSI PADA 2023**

Kabupaten Kulon Progo :

- 1. Kap. Sentolo
- 2. Kap. Kokap
- 3. Kap. Pengasih
- 4. Kap. Samigaluh

Kabupaten SLEMAN :

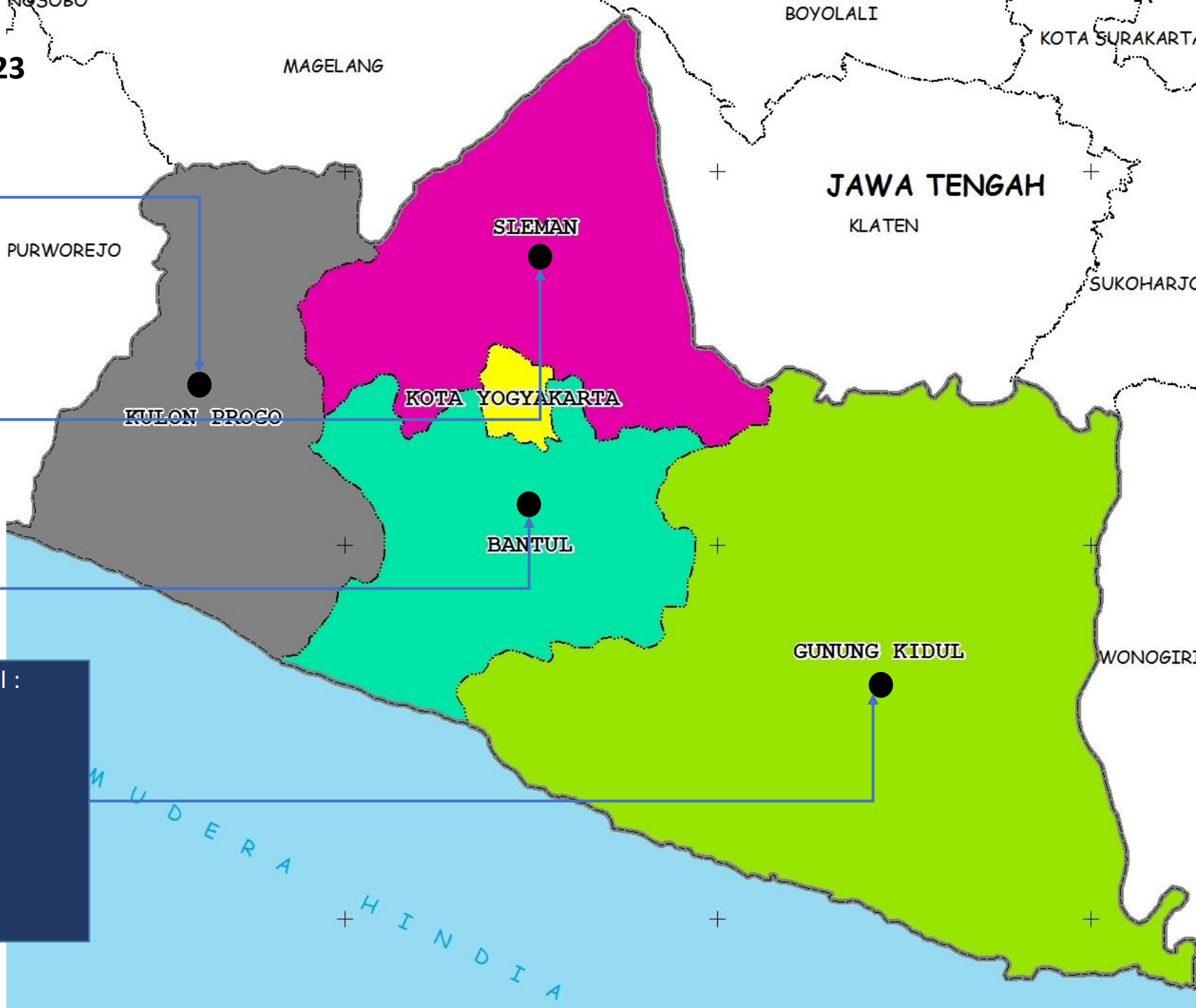
- 1. Kap. Tempel
- 2. Kap. Seyegan
- 3. Kap. Prambanan

Kabupaten BANTUL :

- 1. Kap. Imogiri**

Kabupaten Gunungkidul :

- 1. Kap. Saptosari
- 2. Kap. Playen
- 3. Kap. Gedangsari
- 4. Kap. Nglipar
- 5. Kap. Ponjong
- 6. Kap. Tepus
- 7. Kap. Karangmojo



Sumber : Surat Gubernur DIY Nomor 401/0161 ttg Penyampaian 15
Lokus Kapanewon Penanggulangan Kemiskinan, per 5 Januari 2022

ASPEK PENILAIAN DESA MANDIRI BUDAYA



MONEV NILAI-NILAI **DESA PRENEUR** DALAM PERSPEKTIF DESA MANDIRI BUDAYA

NO	ASPEK/ DIMENSI	ELEMEN/ DESKREPTOR	PENILAIAN (SKOR)				PENILAIAN MANDIRI*	HASIL** VERIFIKASI TIM PENILAI
			SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
X.	KEWIRAUSAHAAN & PENGEMBANGAN POTENSI SUMBERDAYA LOKAL	1. Pengembangan wirausaha berbasis potensi lokal: Terdapat kelompok usaha berbasis potensi sumberdaya lokal. Pilihan Jawaban	Jumlah Anggota lebih dari 10 Orang, (disertakan data kelompok usaha) 4	Jumlah Anggota antara 5-10 orang, (disertakan data kelompok usaha) 3	Jumlah Anggota kurangdari 5 orang, (disertakan data kelompok usaha) 2	Belum terdapat kelompok usaha produktif berbasis sumberdaya lokal 1	4	
		2. Kapasitas modal usaha milik kelompok usaha berbasis potensi sumberdaya lokal Pilihan Jawaban	Modal usaha milik kelompok lebih dari Rp. 45.000.000 (disertakan bukti pendukung berupa rekening atau laporan keuangan) 4	Modal usaha milik kelompok antara Rp.35.000.000 – Rp.45.000.000 (disertakan bukti pendukung berupa rekening atau laporan keuangan) 3	Modal usaha milik kelompok antara Rp.30.000.000 - Rp34.000.000 (disertakan bukti pendukung berupa rekening atau laporan keuangan) 2	Modal usaha milik kelompok kurang dari Rp.30.000.000 (disertakan bukti pendukung berupa rekening atau laporan keuangan) 1		2
		3. Kepengurusan kelompok usaha berbasis potensi sumberdaya lokal Pilihan Jawaban	Kepengurusan lengkap dan semua aktif melakukan tugas sesuai bidangnya disertakan bukti pendukung berupa daftar pengurus dan aktifitasnya 4	Kepengurusan lengkap dan separuh aktif melakukan tugas sesuai bidangnya disertakan bukti pendukung berupa daftar pengurus dan aktifitasnya 3	Kepengurusan lengkap dan hanya sebagian kecil yang aktif melakukan tugas sesuai bidangnya disertakan bukti pendukung berupa daftar pengurus dan aktifitasnya 2	Kepengurusan tidak lengkap 1		
		4. Kelengkapan administratif kelompok usaha berbasis potensi sumberdaya lokal Pilihan Jawaban	Buku administrasi lengkap dan sudah dikerjakan dengan teratur, (disertakan dokumen pendukung) 4	Buku administrasi lengkap , belum separuh dikerjakan dengan Teratur, (disertakan dokumen pendukung) 3	Buku administrasi lengkap , namun kurang dari separuh belum dikerjakan dengan Teratur, (disertakan dokumen pendukung) 2	Buku Administrasi belum lengkap dan belum dikerjakan dengan teratur, (disertakan dokumen pendukung) 1	2	Beberapa kelompok aktif dan lengkap administrasinya
								a

NO	ASPEK/ DIMENSI	ELEMEN/ DESKREPTOR	PENILAIAN (SKOR)				PENILAIAN MANDIRI*	HASIL** VERIFIKASI TIM PENILAI
			SANGAT BAIK	BAIK	CUKUP	KURANG		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		5. Pemasaran produk kelompok usaha berbasispotensi sumberdaya lokal	Pemasaran produk sudah sampai di wilayah provinsi/ nasional/ ekspor, (disertakan dokumen pendukung)	Pemasaran produk sudah sampai di wilayah Kabupaten, (disertakan dokumen pendukung)	Pemasaran produk masih disekitar Kapanewon, (disertakan dokumen pendukung)	Pemasaran produk masih disekitar kalurahan, (disertakan dokumen pendukung)	Keterba tasan dalam pemasar an	
		Pilihan Jawaban	4	3	2	1	3	
6.	Pemasaran dan promosi produk kelompok usaha berbasis potensi sumberdaya lokal	Mampu melakukan promosidan pemasaran secara swadaya, mempunyai media promosi (website, social media, brosur) yang dikelola secara aktif/ baik, serta mengembangkan jaringan kerjasama dengan pihak luar, (disertakan dokumen pendukung)		Sudah mempunyai media promosi (website, social media,brosur) yang dikelola secara aktif/baik, (disertakan dokumen pendukung)	Sudah mempunyai media promosi (website, social media,brosur) tapi kurang terkelola secara baik (tidak dilakukan pembaruan informasi), (disertakan dokumen pendukung)	Belum adanya media promosi	Pengelola an yang kurang maksimal	
		Pilihan Jawaban	4	3	2	1	2	
7.	Kemitraan kelompok usaha berbasis potensi sumberdaya lokal	Kerjasama dengan lebih dari 2 pihak dibuktikan dengan pendukung dokumen kerjasama		Kerjasama dengan 2 pihak dibuktikan dengan pendukung dokumen kerjasama	Kerjasama hanya dengan 1 pihak dibuktikan dengan pendukung dokumen kerjasama	Belum memiliki kerjasama	Kerjasama dengan akademi antara lain: unis mercu buana dan univ gajah mada	
		Pilihan Jawaban	4	3	2	1	3	
8.	Pengembangan kelembagaan ekonomi kerakyatan	Terdapat koperasi berbadan hukum, melakukan RAT dan usahanya efektif berjalan serta ditunjukan dengan laporan keuangan yang aktif dalam satu periode terakhir dan bukti pelaksanaan RAT		Terdapat koperasi yang belum berbadanhukum, dan usahanya efektif berjalan serta ditunjukan dengan laporan keuangan yang aktif dalam satu periode terakhir	Terdapat koperasi yang berbadan hukum dan/atau belum berbadan hukum dan usahanya tidak berjalan. (Tidak melakukan RAT dalam beberapa waktu terakhir)	Tidak terdapat koperasi yang berbadan hukum dan/atau belum berbadan hukum.	Koprasi bentukan dompet duaafa Koprasi tambang	
		Pilihan Jawaban	4	3	2	1	2	

QUOTES

'Karena sesuatu yang pasti di dunia ini adalah ketidakpastian. Jika semua orang dipastikan akan menang, sukses, dan berhasil, tentu kita tidak akan pernah merasakan nikmatnya berjuang dan berusaha. Ketidakpastian membuat kita berasa 'hidup' dan menikmati 'up and down' dalam kehidupan ini.'

► *Terima Kasih*